

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, mengenai Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang, menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang telah dilakukan secara berkala melalui musyawarah pengelola perpustakaan dan pihak terkait lainnya. Perencanaan tersebut meliputi program pengadaan buku, penataan ruangan perpustakaan, serta pembentukan program literasi sekolah. Meskipun demikian, perencanaan ini masih bersifat umum dan belum sepenuhnya berbasis data kebutuhan siswa, seperti hasil survei minat baca atau analisis terhadap jenis koleksi buku yang paling diminati. Perencanaan juga belum mencakup strategi promosi literasi yang sistematis dan menyeluruh.
2. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Pandeglang mencakup berbagai aspek teknis yang sangat mendasar, seperti pengadaan buku (inventarisasi), klasifikasi dan katalogisasi buku, pembuatan kantong buku, kartu buku, serta slip tanggal kembali, pembuatan kartu perpustakaan untuk siswa, penyusunan buku di rak sesuai kategori, pemeliharaan buku, hingga pelayanan langsung kepada siswa. Langkah-

langkah tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pelayanan informasi yang terorganisir.

3. Masalah pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan. Salah satu masalah yang paling signifikan adalah kurangnya koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, fasilitas dan infrastruktur perpustakaan masih belum memadai. Kurangnya kerjasama dengan guru sehingga perpustakaan tidak digunakan semaksimal mungkin juga promosi dan publikasi tentang perpustakaan masih belum efektif. Banyak siswa yang tidak mengetahui tentang perpustakaan, tidak mengetahui tentang koleksi buku yang ada, dan tidak mengetahui tentang program-program yang ditawarkan oleh perpustakaan.
4. Evaluasi dan hasil pengelolaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang meliputi keterbatasan sumber daya manusia, sekolah perlu menambah jumlah tenaga pustakawan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan. Koleksi buku yang terbatas dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa, perpustakaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap koleksi yang ada, kurikulum pembelajaran, serta tren literasi remaja. Kondisi fasilitas fisik perpustakaan yang belum optimal, sekolah dapat mengalokasikan anggaran untuk perbaikan ruang perpustakaan. Serta kurangnya promosi dan kegiatan literasi yang mampu

menarik perhatian siswa, perpustakaan perlu menyusun program-program literasi menarik. Selain itu, minimnya kolaborasi antara guru mata pelajaran dan pustakawan, kepala sekolah perlu membangun kebijakan internal yang mendorong kolaborasi antara guru dan pengelola perpustakaan, misalnya dengan menjadikan perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar di kelas.

Hasil penelitian dari pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Pandeglang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan setiap bulannya, penambahan koleksi buku, peningkatan jumlah buku yang dipinjam oleh siswa, dan peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya membaca dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Selain itu, pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 2 Pandeglang juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 2 Pandeglang, diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu melakukan perencanaan yang lebih matang dan terstruktur untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan koleksi buku yang relevan dan menarik bagi siswa, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kualitas pengelolaan

perpustakaan. Selain itu, sekolah juga perlu melakukan evaluasi yang teratur dan sistematis untuk mengetahui efektivitas pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa.

2. Bagi Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan perlu melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah atau pihak lain. Selain itu, tenaga perpustakaan juga perlu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, tenaga perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa.

3. Bagi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik perlu melakukan kerjasama dengan tenaga perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan perpustakaan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tenaga pendidik juga perlu melakukan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat baca mereka. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan motivasi mereka untuk meningkatkan minat baca. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Selain itu, siswa juga perlu meningkatkan kualitas pembelajaran mereka untuk meningkatkan minat baca. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan minat baca mereka.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi penelitian lanjutan, untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen perpustakaan dalam lembaga pendidikan yang berbeda atau pada skala yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengukuran dampak dampak panjang dari kebijakan manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa dan menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas program literasi.